

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Okky Bakery adalah salah satu toko roti tertua di Jakarta yang sudah resmi berdiri sejak tahun 1975. Keunggulan Okky Bakery terutama terletak pada resep autentiknya yang sudah dipertahankan sejak awal berdiri. Selain itu, Okky Bakery juga menyajikan variasi kudapan yang beragam dan penggunaan bahan berkualitas tinggi. Meski demikian, Okky Bakery mengalami permasalahan berupa kesulitan menjangkau target market baru yaitu generasi milenial di samping sudah dilakukannya usaha untuk menjangkau target tersebut. Selain itu, terdapat permasalahan lain seperti mispersepsi audiens terhadap kesan dari identitas visual eksisting Okky Bakery serta penerapan elemen visual eksisting tidak konsisten. Oleh karena itu, perancangan ulang identitas visual menjadi solusi bagi permasalahan yang dialami Okky Bakery ini.

Agar dapat merancang identitas yang efektif terhadap target audiensnya, perlu ditetapkan batasan-batasan target audiens. Selain itu, penulis juga melakukan tinjauan pustaka sebagai teori yang mendasari perancangan identitas visual. Setelah melakukan riset terhadap atribut Okky Bakery dengan serangkaian metode pengumpulan data, penulis memperoleh *big idea* ‘The finest selections of authentic delicacy from the neighborhood’. *Big idea* ini menggambarkan tiga keunggulan utama Okky Bakery yaitu berkualitas tinggi, menggunakan resep autentik, dan sifat ramah yang dikorelasikan sebagai *neighborhood*.

Dengan demikian, keseluruhan perancangan dilandasi *big idea* tersebut agar hasil perancangan tidak keluar fokus dan memiliki konsistensi atau keteraturan. Penulis selanjutnya merancang identitas visual yang terdiri atas logo, warna, tipografi, supergrafis, ilustrasi, dan fotografi. Logo sebagai identitas visual yang digunakan untuk merepresentasikan merek, dirancang atas atribut Okky Bakery. Warna pada identitas visual mampu memberi efek psikologis terhadap audiens

sehingga terpilih warna-warna warm tone. Tipografi juga dapat memberi kesan terhadap audiens melalui keunikan karakteristiknya sehingga penulis menggunakan typeface serif yaitu Avenir Serif Libre Regular sebagai headline, serta typeface sans serif yaitu Chisel Normal untuk subheadline dan Celebes Regular untuk bodytext sebab memiliki keterbacaan yang baik.

Selanjutnya, elemen grafis seperti supergrafis dan ilustrasi dapat menjadi elemen yang membedakan Okky Bakery dengan kompetitornya. Di samping itu, penggunaan ilustrasi digunakan sebagai aspek komunikasi sehingga melibatkan karakter dan menampilkan ilustrasi kudapan-kudapan Okky Bakery. Di sisi lain, fotografi adalah aspek penting dalam industri F&B untuk menunjukkan keaslian produk. Penerapan fotografi ini pun dilakukan berdasarkan aturan tertentu, seperti penggunaan *natural lighting*, eksplorasi komposisi, penggunaan properti alat-alat rumah, hingga proses editing melalui *photo manipulation* untuk menghasilkan foto-foto dengan look & feel yang serupa.

Setelah identitas visual selesai dirancang, maka penerapan pada media-media dapat memberi gambaran mengenai tata cara pengaplikasian sistem identitas visual secara nyata. Penulis pun mempertimbangkan media-media yang dipilih dengan kesesuaiannya dengan Okky Bakery. Oleh karena itu, media yang penulis rancang meliputi stationery, uniform, packaging, label & signage, advertising, dan gimmick.

Tahap selanjutnya yaitu mengelola aset identitas visual ke dalam sebuah sistem berupa *Graphic Standard Manual* (GSM). GSM bersifat komprehensif yang menjelaskan tata cara penerapan identitas visual. Setelah itu, langkah terakhir yang dilakukan adalah melakukan testing untuk memastikan bahwa hasil perancangan karya sudah efektif bagi target audiens.

5.2 Saran

Selama perancangan tugas akhir, penulis memperoleh *insight-insight* dan telah melalui beberapa tantangan, sehingga terdapat beberapa saran kepada

pembaca yang hendak melaksanakan tugas akhir, terutama bagi yang mengambil topik *visual branding* yaitu:

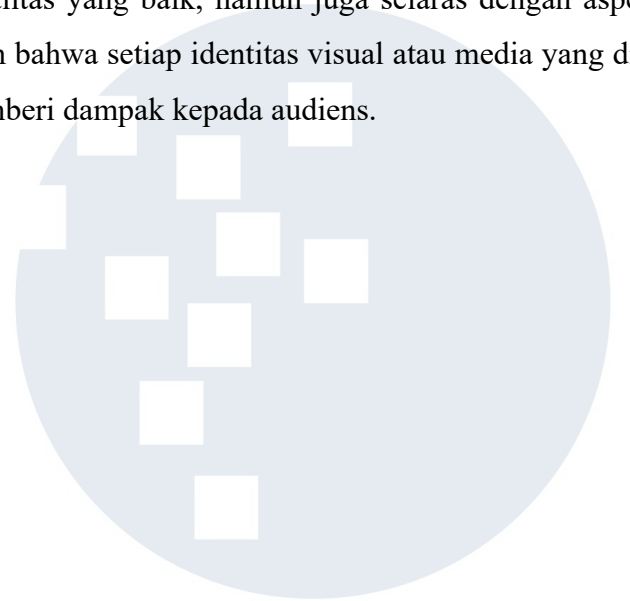
1. Mahasiswa sebaiknya mengontak pihak eksternal terkait ijin penggunaan merek sebagai topik tugas akhir sedini-dininya. Hal ini dilakukan karena sulit untuk menerima kepastian dari pihak eksternal di mana kita tidak memiliki kehendak atas keputusan yang dibuat sehingga berdampak pada terhambatnya perjalanan progres. Oleh karena itu, mahasiswa juga dapat mengontak beberapa pihak lain demi perolehan ijin secepatnya.
2. Perancangan *brand brief* penting untuk memastikan bahwa perancangan karya berjalan sesuai atribut yang telah ditetapkan dan menghindari perancangan karya keluar dari fokus.
3. Untuk merancang karya yang maksimal, kita seringkali menjadi terlalu fokus dalam perancangan satu media sehingga cenderung lebih lama dalam menyelesaikan karya. Namun dengan ketatnya *timeline* perancangan, mahasiswa sebaiknya lebih memprioritaskan untuk menyelesaikan karya secara tepat waktu dan tidak bersifat terlalu idealis dalam penciptaan karya. Keseimbangan antara pengerjaan karya dan manajemen waktu menjamin penciptaan karya yang efektif.

Dengan pertimbangan hal-hal di atas, pengerjaan tugas akhir pun dapat berlangsung secara lebih efektif dan sistematis. Selain itu, setelah melalui tahap sidang akhir, penulis juga memperoleh beberapa saran terkait perancangan ulang identitas visual Okky Bakery oleh dewan sidang yaitu:

1. Hasil fotografi terlihat terlalu kaku sehingga dapat dibuat lebih lugas lagi. Hal ini dilakukan untuk mencapai *look & feel* yang sama dengan karya ilustrasi.
2. Memperhatikan detail pada perancangan karya agar media dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Dalam kasus ini, penulis perlu mengosongkan bagian kanan atas amplop untuk menempatkan

perangko. Informasi pengirim ditempatkan di bagian kiri atas dan informasi penerima di bagian kanan bawah.

Saran-saran yang telah diberikan dewan sidang pun dijadikan pertimbangan dalam perancangan desain komunikasi visual kedepannya. Adanya masukan ini diharapkan dapat menjadi pelajaran bagi penulis agar tidak hanya menghasilkan desain dengan kualitas yang baik, namun juga selaras dengan aspek komunikasi visual, memastikan bahwa setiap identitas visual atau media yang dirancang dapat berfungsi dan memberi dampak kepada audiens.



UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA